

BUSINESS PLAN: Apa dan Bagaimana?

Ni Luh Putu Eka (triandyn@yahoo.com)

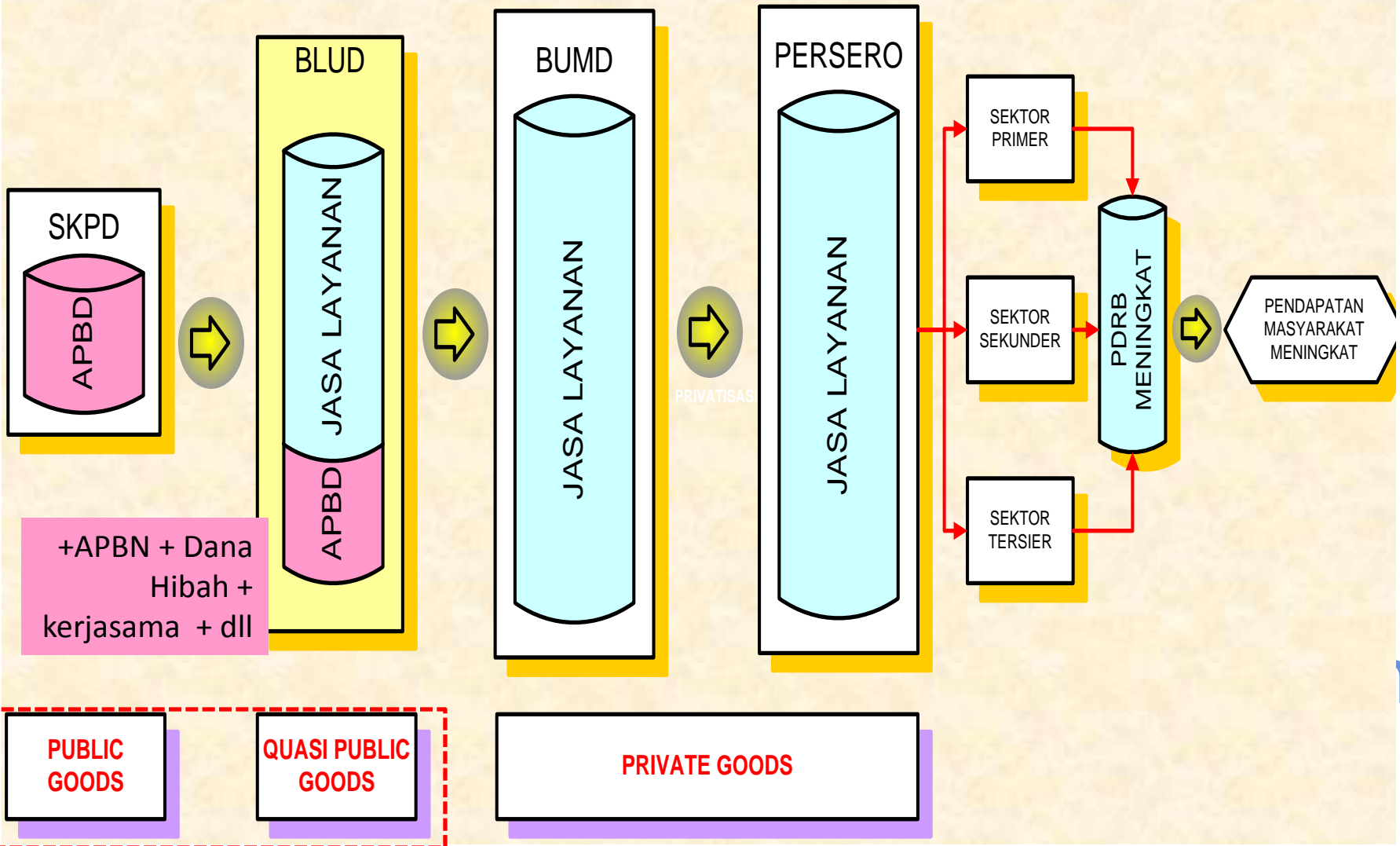
Pengenalan business plan:

- Bagian 1: Pengantar
- Bagian 2: Konsep-konsep yang Perlu Dipahami dalam Menyusun Business Plan
- Bagian 3: Rencana Pemasaran
- Bagian 4: Rencana Manajemen
- Bagian 5: Rencana Keuangan

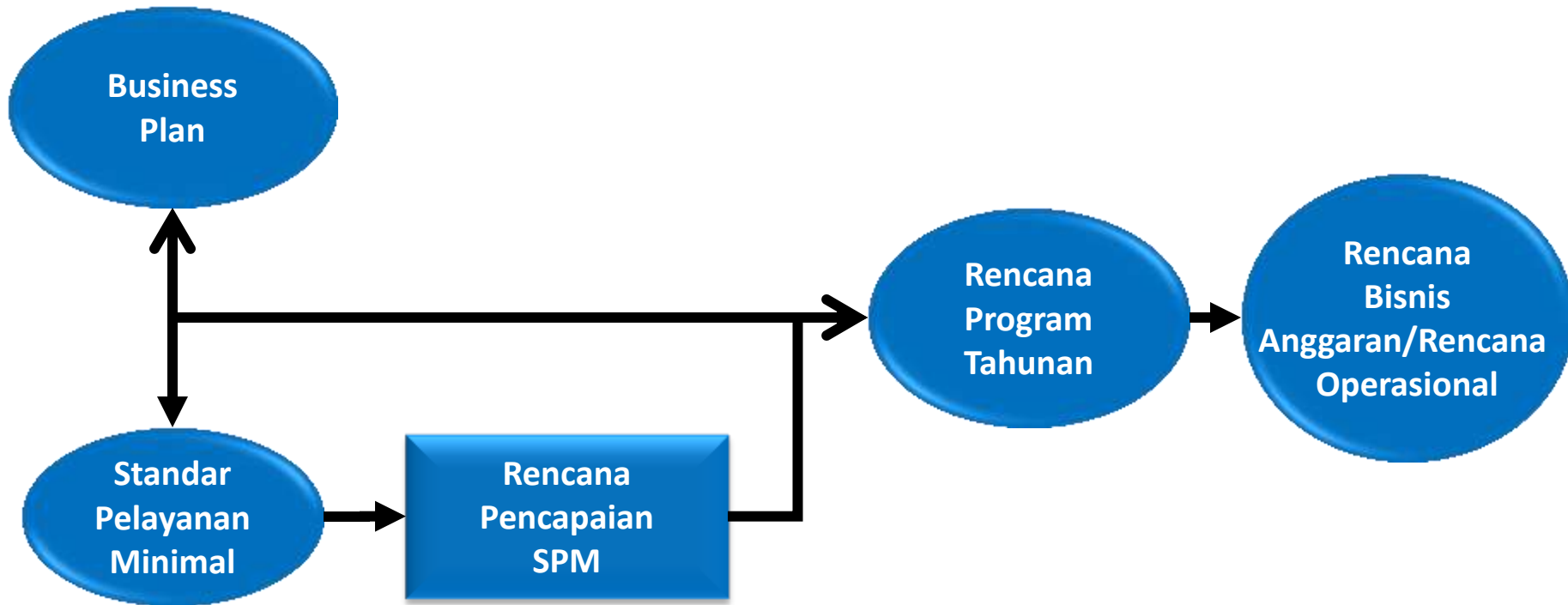
PENGANTAR

Bagian 1

KONSEP BLUD



Kaitan Antara Business Plan dengan SPM



Pendidikan Dasar



Pendidikan Lanjutan



Asuransi, Out of pocket



Asuransi, Out of pocket, beasiswa



APBD, APBN
subsidi gedung, gaji, dll

Beasiswa pemerintah



Contoh di Lembaga Pendidikan

Level
SPM

1

2

3

4

5

- Contoh SPM Level 1:
Ada Laboratorium
- Kondisi:
 - Peralatan Lab out of date
 - 1 set alat digunakan untuk lebih dari 10 peserta didik
 - Tenaga pengajar mengikuti refreshing keilmuan 3 tahun sekali
- Unit Cost: 25.000
 - Alokasi dari SPP: 10.000 per peserta didik
 - Subsidi: 15.000
 - Jumlah Peserta didik: 100
 - APBD/N: $100 \times 15.000 = 1.500.000$

- Contoh SPM Level 4: Ada Laboratorium yang lengkap
- Kondisi:
 - Peralatan Lab mengikuti perkembangan keilmuan, lengkap untuk berbagai simulasi dan percobaan
 - 1 set alat digunakan untuk maksimal 5 peserta didik
 - Tenaga pengajar mengikuti refreshing keilmuan setiap tahun
- Unit Cost: 300.000
 - Alokasi dari SPP: 50.000
 - Subsidi: 250.000
 - Jumlah Peserta Didik: 100
 - APBD/N: $100 \times 250.000 = 25.000.000$

KONSEP-KONSEP YANG PERLU DIKETAHUI DALAM MENYUSUN BUSINESS PLAN

Bagian 2

Definisi

- Business plan is a powerful document telling a story about your company; current vision, vision for the future, and plans for realising the vision (*Abrams & Clapperton, 2008*)
- A written document describing the nature of the business, the sales and marketing strategy, and the financial background, and containing a projected profit and loss statement (*entrepreneur.com*)

- Good result without good planning comes from good luck, not good management (David Jaquith)

RS sebagai lembaga pelayanan umum yang mempunyai misi sosial sekaligus harus survive dalam persaingan

Survival membutuhkan perencanaan
→ **Business Plan = rencana jangka menengah**

Apakah Bisnis merupakan hal yang etis untuk Lembaga Not For Profit?

Tergantung apa definisi Bisnis?

Menurut Mulyadi (1997):

*Bisnis merupakan usaha penyediaan produk dan jasa **berkualitas** bagi **pemuasan kebutuhan customers** untuk memperoleh return (**pengembalian**) **jangka panjang** memadai bagi kemampuan bertahan dan berkembang bisnis tersebut*

Lembaga not for profit yang tidak menerapkan konsep bisnis:

- Pelayanannya tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya
- Program pengembangan SDM berdasarkan ketersediaan dana, bukan kebutuhan pengembangan lembaga
- Pembelian alat tidak melalui mekanisme yang efisien, supplier adalah keluarga dekat atau kerabat
- Peralatan pendukung out of date
- Banyak kebocoran anggaran, tidak transparan, tidak ada kepercayaan dari klinisi ke manajemen dan sebaliknya
- Tidak ada ukuran kinerja
- Hingga kondisi fisik yang biasanya kumuh dan menyedihkan

Contoh artifak sebuah RS publik yang tidak menerapkan konsep bisnis yang baik:



Contoh artifak RS publik yang tidak menerapkan konsep bisnis yang baik:



Contoh artifak RS publik yang tidak menerapkan konsep bisnis yang baik:



Bisnis

- Dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan yang profesional (dengan perhitungan-pehitungan untuk investasi dsb)
- Dapat dipergunakan di lembaga non-profit (tidak selalu berarti harus memberikan keuntungan seperti yang di lembaga For Profit/PT)

Secara umum sebuah Business Plan harus mampu menjawab:

- Anda (akan) bergerak dibidang apa?
- Siapa pengguna anda?
- Bagaimana agar pengguna mengetahui bisnis anda?
- Siapa saja pesaing anda dan bagaimana caranya membuat bisnis anda berbeda dari mereka?
- Apakah tim manajemen anda cukup kompeten untuk membawa bisnis anda menuju sukses?
- Apakah sumber daya pendukung lainnya tersedia untuk membawa organisasi anda menuju sukses?
- Bagaimana gambaran keuangan lembaga anda?

Konsep-konsep yang harus dipahami antara lain:

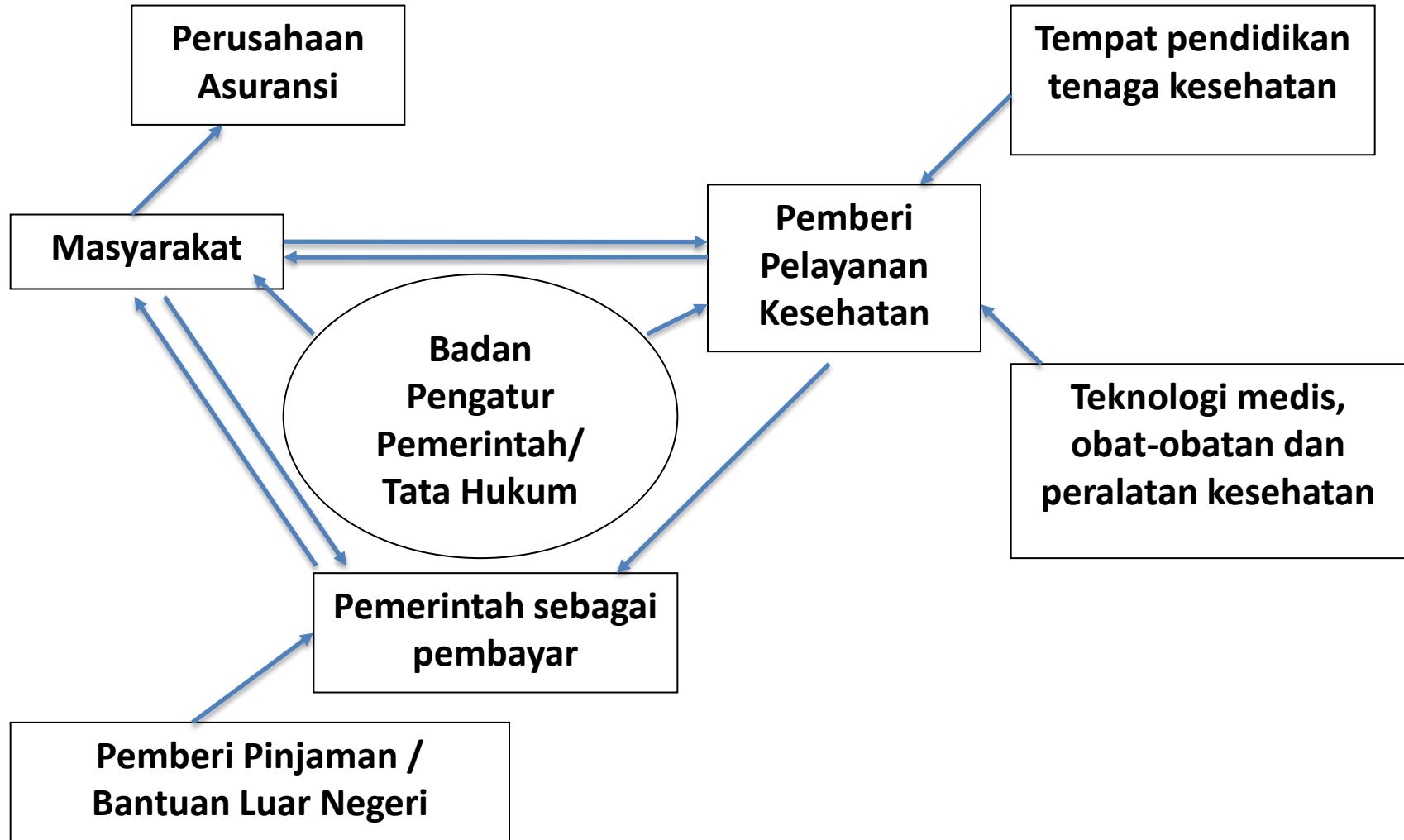
1. Analisis Lingkungan, SWOT
2. Value Chain
3. Balanced Scorecard sebagai alat mengukur kinerja dan strategi
4. Manajemen Sumber Daya
5. Manajemen keuangan (arus kas, laporan rugi laba, neraca)

Kerangka Analisis Lingkungan Eksternal (1)



Gambar Lima Kekuatan yang Menimbulkan Persaingan (Porter, 1995)

Kerangka Analisis Lingkungan Eksternal utk lembaga RS (2)



Gambar Komponen sistem pelayanan kesehatan yang membutuhkan reformasi. (Diadaptasi dari: *Public Health Forum* di LSHTM tahun 1998)

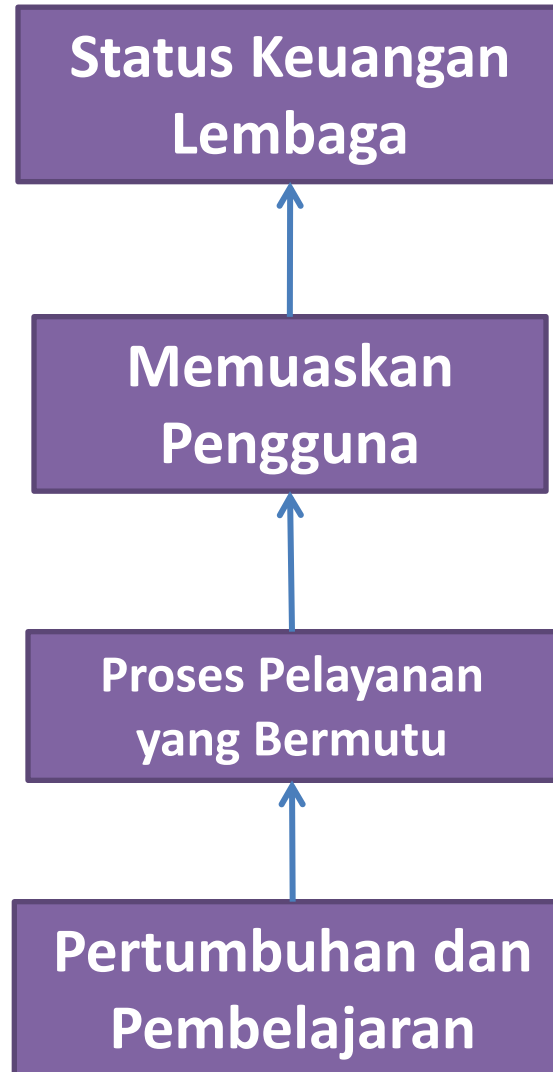
Kerangka Analisis Lingkungan Internal



Proses Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan inti pelayanan
(diadopsi dari Porter, op cit Swayne et.al., 2006)

Kerangka Pikir Berbasis Perspektif Balanced Scorecard

(Kaplan & Norton, 1990)



Kerangka Pikir Berbasis Perspektif Balanced Scorecard untuk Lembaga Not For Profit di Indonesia



Anatomi Business Plan – 1

1. Executive Summary
2. Company Description
3. Target Market Description
4. Competitive Analysis
5. Marketing Sales and Plan
6. Operation Plan
7. Management Team
8. Development Plan and Milestones
9. Financials

Anatomi Business Plan – 2

1. Executive Summary
2. Environmental Analysis (external, internal, SWOT)
3. Strategy and performance projection
4. Management Plan
5. Financial Plan
6. Annexes

Ringkasan Eksekutif

- Disajikan utk para owner, pengambil kebijakan atau pihak lain yang perlu quick reading atau detil analisis yang terdapat dalam dokumen business plan
- Ringkasan eksekutif harus ringkas namun informatif
- Letaknya paling depan, namun dibuat paling akhir

Kesimpulan Anatomi Business Plan

1. Rencana Pemasaran (Marketing Plan)
2. Rencana Manajemen/Organizational (Management Plan)
3. Rencana Keuangan (Financial Plan)